

---

**BAHASA INDONESIA**

**0538/02**

Paper 2 Reading and Writing

**May/June 2016**

READING BOOKLET INSERT

**1 hour 30 minutes**

---

**READ THESE INSTRUCTIONS FIRST**

This Reading Booklet Insert contains the reading passage for use with **Question 1**.

You may annotate this Reading Booklet Insert and use the blank spaces for planning.  
This Reading Booklet Insert is **not** assessed by the Examiner.

**BACALAH INSTRUKSI INI TERLEBIH DAHULU**

Sisipan Buklet Bacaan ini memuat bacaan yang digunakan untuk menjawab **Pertanyaan 1**.

Anda boleh menulis di Sisipan Buklet Bacaan ini dan menggunakan halaman yang kosong untuk merencanakan jawaban Anda.

Sisipan Buklet Bacaan ini **tidak** diperiksa oleh Penguji.

---

This document consists of **3** printed pages and **1** blank page.

## Bagian 1

### Latihan 1 – Teks

#### Senyum yang Indah

Tentunya, semua orang ingin punya senyum yang menarik: tidak ada gigi depan yang berlubang, tidak ada yang menempel di sela-sela gigi dan tidak bau mulut yang membuat orang agak menjauh saat kita berbicara.

Pada tahun 2007, hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa 89% anak di bawah 12 tahun mengalami kerusakan gigi, dibandingkan hanya sekitar 60% di Amerika Serikat. Di Indonesia, 43,4% orang berusia di atas 12 tahun menderita kerusakan gigi yang masih belum ditangani sementara jumlah total orang yang mengalami kerusakan gigi di Indonesia mencapai 67,2%. 5

Secara global, 90% penduduk dunia akan menderita penyakit mulut dalam masa hidup mereka. Banyak dari penyakit ini dapat dihindari dengan meningkatnya dukungan dan pendanaan dari pemerintah, organisasi kesehatan dan masyarakat. Program-program yang dijalankan antara lain: pencegahan, pendeteksian dan pengobatan. 10

Para dokter gigi dan pemerintah di seluruh dunia memutuskan untuk bertindak guna memperbaiki kesehatan masyarakat. Tanggal 20 Maret dijadikan Hari Mulut dan Gigi Dunia untuk merayakan manfaat mulut dan gigi yang sehat. Hari internasional ini juga digunakan untuk mempromosikan kesadaran akan masalah kesehatan mulut dan gigi serta bagaimana merawatnya. 15

Penggagas hari kesehatan mulut dan gigi ini ingin memastikan agar semua orang meluangkan waktu untuk mempromosikan kesehatan mulut dan gigi, baik dalam masyarakat mereka maupun masyarakat luas. Peringatan ini biasanya dilangsungkan dengan mengadakan banyak aktivitas yang asyik, yang membuat orang tertawa, tersenyum dan bernyanyi. Tak lupa sambil terus mendidik mereka tentang pentingnya merawat gigi dan gusi. Setiap tahun semua orang dapat berpartisipasi dalam acara ini, baik asosiasi kesehatan, kelompok spesialis, anggota-anggota organisasi dan para mitranya, kelompok pemerintah, murid, guru maupun masyarakat umum. 20

Menyebarkan informasi mendasar tentang menggunakan sikat gigi yang tepat untuk ukuran mulut, mengganti sikat gigi secara teratur dan menggunakan teknik penyikatan gigi yang benar serta menghindari minuman dan makanan bergula akan dapat membantu mengurangi kerusakan gigi. Anak-anak dapat dididik melalui program-program penjangkauan di sekolah, dan diharapkan dengan itu mereka akan memiliki kebiasaan merawat gigi dan mulut dengan baik seumur hidup. Orang dewasa mungkin juga akan mendapatkan kejutan ketika mempelajari bahwa menggunakan tusuk gigi tradisional alih-alih menyikat gigi setelah makan, dapat sebenarnya mengundang penyakit gusi karena ujungnya yang tajam. Jika tidak ada sikat gigi, lebih baik menggunakan lidah untuk membersihkan gigi sehabis makan. 25 30

Pada peringatan Hari Kesehatan Gigi dan Mulut tahun 2014, Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) dan Special Olympics Indonesia (Soina) mengadakan kegiatan unik yang dihadiri oleh lebih dari 30 dokter gigi dan sukarelawan guna mempromosikan perawatan kesehatan mulut untuk sekitar 200 orang yang berkebutuhan khusus. Semua sukarelawan mendapatkan dulu pelatihan sebelumnya mengenai cara mendekati mereka yang memiliki kebutuhan khusus. 35

Pada tahun 2015, tema yang dipakai di Indonesia adalah “Hari Kesehatan Gigi dan Mulut 2015, Senyum untuk Kehidupan!” yang memiliki dua arti yaitu “senyum selama hidup” dan “merayakan kehidupan”. Di samping itu, tema ini juga menyiratkan makna ‘positif’ dan ‘senang’ karena orang akan tersenyum jika mereka gembira dan memiliki kehidupan yang sehat. 40

**BLANK PAGE**

---

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

To avoid the issue of disclosure of answer-related information to candidates, all copyright acknowledgements are reproduced online in the Cambridge International Examinations Copyright Acknowledgements Booklet. This is produced for each series of examinations and is freely available to download at [www.cie.org.uk](http://www.cie.org.uk) after the live examination series.

Cambridge International Examinations is part of the Cambridge Assessment Group. Cambridge Assessment is the brand name of University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which is itself a department of the University of Cambridge.